

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS Va
DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN STRATEGI *PEER
LESSONS* DI SD NEGERI 04 BARIANG RAO-RAO**

Silvia Andronika Yomesi¹, Yusrizal¹, Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : Silvia_mesi@yahoo.com

Abstract

The background of this research is the teaching learning process that use communicative method and give task to write the task from the teacher dominantly and use discussion method seldom. The students' activities is much to sit down with listen what the teacher said, it make just some students that can doing activities in the classroom interaction. It make the output of result the IPS lesson still not achievement. The significance of this research is to describe the increasing of the question activities, answer activities, and the result of the students in Va at IPS lesson with using *Peer Lessons* at SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao. This research is The action research class. The respondent of this study are the students of Va, they are 22 pupils. The instrument of this study are the observation sheet of teacher's activities, observation sheet of students' activities, sheet of task and file note. The result of this study have average of score percentage students' question activities in cycle I is 36,35%, and have increasing in cycle II be 79, 54%, students' answer activities in cycle I is 40,90%, students' discussion activities in cycle I is 43,18%, and have increasing in cycle II be 77,26%. The achievement of students' understand in cycle I is 45,00% and have increasing in cycle II be 81,81%. It's mean that the indicator target in this study have achievement and using *Peer Lesson Strategy* toward teaching IPS lesson is done well. Based on the result of this study, it can be conclude that using *Peer Lesson Strategy* toward teaching IPS lesson can increase the activities and output of students in Va class at SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao.

Key words: IPS, Activity and Result Learn, Strategy of Peer Lessons

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengkaji tentang seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan

generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS wajib untuk diberikan pada siswa mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai ke Perguruan Tinggi.

Pada dasarnya pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan manusia yang

melibatkan segala tingkah laku dan permasalahan-permasalahan sosial yang sering dihadapi manusia dalam kehidupannya. IPS berkaitan dengan cara yang digunakan oleh manusia dalam memenuhi segala kebutuhannya baik material, kebutuhan manusia akan budaya, kebutuhan jiwanya, dan pemanfaatan sumber daya yang terdapat di alam.

Pada intinya pembelajaran IPS untuk tingkat SD bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu sampai masa kini dengan harapan peserta didik memiliki rasa bangga sebagai bangsa Indonesia dan menumbuhkan rasa cinta tanah air yang mendalam.

Untuk dapat menjadikan pembelajaran IPS menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman sikap dan nilai bagi peserta didik, maka guru harus mampu menentukan strategi yang tepat dalam menyajikan materi pembelajaran IPS pada peserta didik. Salah satu usaha yang dapat dilakukan pendidik agar materi pembelajaran IPS dapat dipahami oleh siswa maka guru mesti menggunakan strategi yang bervariasi.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara, diperoleh bahwa di dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS, proses pembelajaran IPS masih di dominasi oleh guru dengan mengutamakan metode ceramah dan mencatat. Sesekali guru mengadakan diskusi dan kegiatan siswa sebagian besar hanya duduk mendengarkan serta memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga sedikit siswa yang beraktivitas.

Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas Va diperoleh informasi bahwa banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran, siswa banyak yang bermain-main dengan teman sebangku, dan mengobrol dengan temannya, serta siswa juga tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bahkan ada siswa yang mengantuk saat pembelajaran IPS.

Terdapat hanya beberapa orang siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung. Ketika guru meminta siswa untuk menanyakan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti sebagian besar siswa hanya diam saja. Berdasarkan pengamatan peneliti pada pembelajaran IPS ada 6 orang

(26%) siswa yang aktif dalam berdiskusi, sekitar 5 orang (21,7%) orang siswa yang menjawab pertanyaan guru, dan hanya 4 orang (17,3%) orang yang bertanya, sedangkan siswa lain hanya diam saja.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS tidak dapat dibiarkan saja oleh karena itu guru mesti memperbaiki strategi mengajar dalam pembelajaran IPS. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa guru mesti menerapkan berbagai strategi dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat diterapkan demi meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan menggunakan strategi *Peer Lessons* (belajar dari teman).

Penggunaan strategi *Peer Lessons* dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran IPS, serta melatih siswa untuk berpikir kritis terhadap segala peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga siswa mempunyai kepekaan sosial yang tinggi dan dapat memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa kelas Va dengan strategi *peer lessons* di SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao.

Secara garis besar penelitian yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPS kelas Va di SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan dengan strategi *Peer Lessons*.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS kelas Va di SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan dengan strategi *Peer Lessons*.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam berdiskusi pada pembelajaran IPS kelas Va di SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan dengan strategi *Peer Lessons*.
4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas Va dengan strategi *Peer Lessons* di SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kepada penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah jenis penelitian yang mengacu kepada tindakan-tindakan apa-saja yang dilakukan guru

secara langsung dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, yang mana siswanya berjumlah 22 orang, terdiri dari 10 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tanggal 28 Maret sampai tanggal 28 April tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2012:16), yang mengemukakan ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan penelitian dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan persentase skor aktivitas siswa, yang mana KKM pada mata pelajaran IPS adalah 71, rata-rata persentase pada aktivitas siswa yang akan di capai 70%.

Jenis Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden yaitu siswa kelas Va SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya dilakukan oleh pihak lain.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar IPS yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi dan guru mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan serta keaktifan siswa di dalam pembelajaran dan bagaimana metode yang

digunakan guru di dalam proses belajar mengajar.

3. Tes

Tes dilakukan untuk memperkuat data observasi yang terjadi selama proses belajar mengajar dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan akurat atas kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada observasi terutama pada saat berlangsungnya aktivitas belajar.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan terhadap siswa yaitu ketika pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang aktivitas-aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Data ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan.

2. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPS. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, peneliti mengamati apa yang

terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung, yaitu pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes objektif, isian, dan tes uraian. Materi tes berhubungan dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam materi tersebut. Tes diberikan kepada siswa (bukan kelompok) setelah selesai siklus I pada pertemuan kedua dilanjutkan untuk siklus II.

4. Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil gambar sebagai bukti dalam penelitian.

Teknik analisa data untuk menganalisis aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dianalisa dengan cara berikut:

1. Analisis Data Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Data aktivitas guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembar observasi guru.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa dapat diperoleh dari dalam bentuk lembar aktivitas siswa. Observer mengamati

seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi kepada siswa. Peneliti memberikan butir-butir soal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran yang peneliti terapkan menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum terlaksana dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan yang dilaksanakan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS juga belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilaksanakan *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I dapat maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	13	65,00 %	Cukup
2	14	70,00 %	Baik
Rata-rata		67,50 %	Cukup

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa siklus I dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas siswa terdiri atas aktivitas bertanya, aktivitas menjawab pertanyaan, dan aktivitas dalam berdiskusi. Persentase hasil analisis aktivitas belajar siswa diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2: Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)	Ket
	1		2			
	Jml	%	Jml	%		
1	7	31,81	9	40,90	36,35	Sedikit
2	8	36,36	10	45,45	40,90	Sedikit
3	8	36,36	11	50,00	43,18	Sedikit
Jumlah siswa	22		22			
Rata-rata					40,14	Sedikit

Keterangan:

Indikator 1: Aktivitas siswa dalam bertanya

Indikator 2: Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan.

Indikator 3: Aktivitas siswa dalam berdiskusi

3) Data Hasil Belajar Siswa pada Tes Siklus I

Data hasil tes belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Tes Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20	-
Jumlah siswa yang tuntas	9	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas	11	-
Persentase ketuntasan belajar siswa	45,00%	70%
Rata-rata nilai siswa	68,7	70

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran telah menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Sama halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan *observer* peneliti sebagai berikut:

1) Data Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus II dapat dilihat dalam lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru. Analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan

pembelajaran guru dalam pembelajaran diuraikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	17	85 %	Sangat Baik
2	18	90 %	Sangat Baik
Rata-rata		87,50 %	Sangat Baik

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas siswa terdiri atas aktivitas bertanya, aktivitas menjawab pertanyaan, dan aktivitas dalam berdiskusi. Persentase hasil analisis aktivitas belajar siswa diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5: Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Indi	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)	Ket
	1		2			
	Jml	%	Jml	%		
1	16	72,72	19	86,36	79,54	Banyak sekali
2	17	72,27	19	86,36	79,31	Banyak sekali
3	16	72,72	18	81,81	77,26	Banyak sekali
Jml siswa	22		22		236,11	
Rata-rata					78,70	Banyak sekali

Keterangan:

Indikator 1: Aktivitas siswa dalam bertanya

Indikator 2: Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan.

Indikator 3: Aktivitas siswa dalam berdiskusi

3) Data Hasil Belajar Siswa pada Tes Siklus II

Dari data hasil tes belajar siswa siklus II dengan menggunakan strategi *Peer Lessons* rata-rata nilai siswa diuraikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Tes Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	22	-
Jumlah siswa yang tuntas	18	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas	4	-
Persentase ketuntasan belajar siswa	81,81%	70%
Rata-rata nilai siswa	78,90	70

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan menggunakan strategi *Peer Lessons* terdiri dari 2 siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru, dan tes hasil belajar siswa berupa tes siklus.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran

Persentase rata-rata pelaksanaan guru dalam pembelajaran mengalami

peningkatan melalui strategi *peer lessons*.

Hal ini dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus I Dan Siklus II

Siklus	Persentase skor
I	67,50%
II	87,50%
Target	75%

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

a. Aktivitas Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada Tabel 8

Tabel 8. Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa bertanya	36,35	79,54
Siswa menjawab pertanyaan	40,90	79,31
Siswa berdiskusi	43,18	77,26
Rata-rata	40,14	78,70

3. Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar diakhir siklus. Dalam hal ini terlihat perbedaan

peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II, yang terlihat pada Tabel 9

Tabel 9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 71	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai < 71	Nilai Rata-rata secara Klasikal
Siklus I	45,00% (9 Orang)	55,00% (11 orang)	68,7
Siklus II	81,81% (18 orang)	18,18% (4 orang)	78,90

Dilihat dari nilai ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *peer lessons*, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam siklus I terlihat siswa yang tuntas 45,00% (9 orang) dan siswa yang belum tuntas 55,00% (11 orang). Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas 81,81% (18 orang) dan siswa yang belum tuntas 18,18% (4 orang). Dengan demikian dapat disimpulkan persentase kenaikan hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 36,81%. Dapat dikatakan pembelajaran menggunakan strategi *peer lessons* berlangsung dengan baik dan mencapai target yaitu 70%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas dapat diuraikan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas Va SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao dengan strategi *Peer Lessons* pada pembelajaran IPS. Sebelum melaksanakan strategi *peer lessons* aktivitas bertanya siswa adalah 17,3%, setelah dilaksanakan pada siklus I dengan persentase skor rata-rata 36,35% meningkat menjadi 79,54% pada siklus II. Jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 43,19%.
2. Terjadinya peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas Va SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao dengan strategi *Peer Lessons* pada pembelajaran IPS. Sebelum melaksanakan strategi *peer lessons* aktivitas bertanya siswa adalah 21,7%, setelah dilaksanakan pada siklus I dengan persentase skor rata-rata 40,90% meningkat menjadi 79,31% pada siklus II. Jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 38,41%.
3. Terjadinya peningkatan aktivitas siswa dalam berdiskusi kelas Va SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao dengan strategi

Peer Lessons pada pembelajaran IPS. Sebelum melaksanakan strategi *peer lessons* aktivitas bertanya siswa adalah 26%, setelah dilaksanakan pada siklus I dengan persentase skor rata-rata 43,18% meningkat menjadi 77,26% pada siklus II. Jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 34,08%.

4. Terjadinya peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas Va dengan strategi *Peer Lessons* pada pembelajaran IPS. Sebelum pelaksanaan strategi *peer lessons* hasil belajar siswa adalah kognitif siswa kelas Va SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan. Terlihat pada siklus I persentase hasil belajar kognitif siswa 45,00% dengan rata-rata 68,7 sedangkan pada siklus II persentase hasil belajar kognitif siswa adalah 81,81% dengan rata-rata 78,90 Hal ini berarti hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS meningkat dan berlangsung dengan baik.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *peer lesson*.

1. Untuk meningkatkan aktivitas bertanya siswa, sebaiknya guru memberikan

waktu kepada siswa selama 5 sampai 10 menit untuk mencari pertanyaan yang akan di ajukan kepada anggota kelompok yang menyampaikan materinya, agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran IPS. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Untuk meningkatkan aktivitas menjawab pertanyaan, sebaiknya guru memberikan waktu yang cukup banyak untuk siswa, agar siswa benar-benar mampu menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh anggota kelompok lain.
3. Untuk meningkatkan aktivitas diskusi siswa, sebaiknya guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya, agar anggota kelompok benar-benar menyiapkan diri untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada kelompok.
4. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *peer lessons* dapat dijadikan salah satu alternatif di dalam pelaksanaan pembelajaran IPS. Agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

5. Bagi pihak sekolah untuk dapat menggunakan strategi *peer lessons* dalam proses pembelajaran di sekolah demi meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (INOVATIF)*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar isi. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BNSP
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni, dan Netriwati. 2008. Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontektual. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke 5. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2007. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II*. Padang. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Cetakan ke 4. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Cetakan ke 3. Yogyakarta: CTSD.